

	<b>JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING</b> <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad</a> ISSN 2686-2859 ( <i>online</i> ) ISSN 2088-8341 ( <i>cetak</i> ) <b>Vol. 10, No. 1, Edisi Januari-Juni 2020</b>
<p style="text-align: center;"><b>Peran Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SDN No.139 / I Sungai Buluh</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Ahmad Hariandi<sup>1</sup>, Novi Waliyanti<sup>2</sup>, Lia Setiani<sup>3</sup>, Sri Heni Hartika<sup>4</sup>, Hoti Irma Yesa<sup>5</sup></b></p> <p style="text-align: center;">Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia</p>	

**Abstract:** This study aims to describe the role of teacher modeling in shaping discipline character of SDN students No.139 / I Sungai Buluh. This type of research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. The research site is SDN No.139 / I Sungai Buluh, Muara Bulian District, Batang hari Regency, Jambi Province with data sources consisting of school principals, teachers, and students. Analysis of the data used through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing. Based on the results of the study, the author can conclude that the teacher's role is also a good role model for his students. Teachers must not give severe punishment but must be an educative punishment.

**Keywords:** Teacher, Model and Discipline

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu lingkungan yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa selain lingkungan keluarga dan masyarakat. Di Sekolah Guru dianggap sebagai orang tua yang mana ia berperan sebagai pembentuk karakter peserta didik. Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pengertian guru menurut Purwanto (dalam kurniawan aris 2019) yaitu orang yang diberikan tanggung

jawab sebagai pendidik dilingkungan sekolah. Jadi dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa guru adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik pada jalur pendidikan formal (Kurmiawan, 2019).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa peran guru adalah Ing Ngarso Sung Tulodo (di depan memberikan teladan), Ing Madyo Mangun Karso (di tengah membangun kemauan), dan Tut Wuri Handayani (di belakang memberikan dukungan moral). Untuk membentuk anak didik yang memiliki karakter yang baik ,sebagai seorang guru harus memberikan keteladanan dan contoh yang baik. Cara memberi contoh atau teladan yang baik dapat berupa perilaku yang dapat dilihat oleh peserta didik seperti disiplin waktu,berpakaian,menegakkam dan mentaati peraturan yang ada di sekolah.

Metode keteladanan sangat berpengaruh terhadap pembentukan pribadi anak terutama di Sekolah Dasar ,karena pada tahap Sekolah Dasar anak suka menirukan apa yang dilakukan oleh orang yang ada disekitarnya dan mempraktekannya. Di lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap peserta didiknya karena setiap perkataan, sikap dan perbuatan guru akan dicontoh atau diteladani oleh peserta didiknya.Keteladanan guru sangat dibutuhkan dalam menanamkan dan membentuk karakter peserta didik.Keteladanan secara terminologi berasal dari kata dasar teladan yang artinya sesuatu atau perbuatan yang patut ditiru atau dicontoh.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 guru dituntut untuk mengajarkan PPK (Penguatan pendidikan karakter) pada anak didiknya.Karena pada kurikulum 2013 bukan hanya pengetahuan saja yang menjadi penilaian tetapi juga karakter peserta didik.Salah satunya yaitu karakter disiplin. Kedisiplinan merupakan alat dalam mendidik karakter .Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan aturan tata tertib.Sedangkan Disiplin menurut Soegeng Prijodarminto, S.H dalam (dalam Sri.M.R 2013 : 13) disiplin adalah suatu kondisi yang terbentuk dari serangkaian proses yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan ketertiban.

Berdasarkan artikel detikhealt yang diposting pada 2011,mengatakan bahwa perilaku pelajar jepang merupakan yang paling tertib dan Indonesia menduduki urutan ke-19 dan Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Atik Sugiarti menyatakan bahwapelaksanaan pembentukan

akhlak dengan cara membimbing siswa dan mencontohkan akhlak yang baik supaya mereka bertanggung jawab , disiplin, berakhlakul karimah dengan diadaka kegiatan keagamaan (Sugiarti, t.t).

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larasati Umi pada tahun 2016 yaitu,pada penelitian terdahulu membahas strategi pembentukan akhlak melalui metode keteladanan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 4 Pasuruan. sedangkan penelitian ini akan lebih memfokuskan pada peran keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SDN No.139/I Sungai Buluh.

Dari observasi awal di SDN No.139/I Sungai Buluh peneliti melihat Guru maupun siswa di SDN No.139/I Sungai Buluh datang tepat waktu dan menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan tepat waktu,ini membuktikan bahwa di SDN No.139/I Sungai Buluh Tingkat disiplin Siswa maupun Guru Cukup baik.Sehingga,peneliti tertarik untuk meneliti peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa SDN No.139/I Sungai Buluh.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian sesuai dengan temuan di lapangan. Tohirin (2013:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan fenomena dalam suatu latar dengan pendekatan yang dilakukan secara alamiah pada keadaan yang sebenarnya. Jadi dapat dipahami dari pendapat diatas bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan untuk menggambarkan kejadian yang terdapat di lapangan secara alamiah berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Sementara jenis penelitian ini adalah fenomenologi. Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin Siswa di SDN No.139/I Sungai Baluh.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN No.139/I Sungai Baluh yang beralamat di Rt. 05 ,Desa Petajen Kel. Sungai Baluh,Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari Prov.Jambi. Penelitian ini dilakukan dari 30September hingga 14 Desember 2019.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah ,Guru dan siswa kelas II yang berjumlah 29 Orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengambilan informasi darikepala sekolah,guru kelas dan siswa kelas II SDN No.139 /I Sungai Baluh.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Purposive Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan criteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitiansehingga permasalahan peneliti dapat terjawab.Dalam penelitian ini peneliti memilih kepala sekolah,guru kelas,dan siswa kelas II SDN No.139/I Sungai Baluh sebagai informan.Peneliti memilih kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam pembuatan tata tertip sekolah dan memantau perkembangan karakter dan perilaku setiap warga sekolah.Sedangkan guru secara langsung sangat berperan dalam perkembangan dan pembentukan karakter peserta didiknya.Sementara siswa adalah salah satu pelaku yang melaksanakan tata tertip yang ada di sekolah.

### **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini yaitu data mengenai peran keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN No.139/I Sungai Buluh.Sedangkan sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa serta hasil observasi mengenai keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa.Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah segala sumber data yang dapat digunakan untuk melengkapi hasil penelitian, baik itu jurnal ilmiah, artikel dan buku pendukung lainnya serta dokumentasi mengenai

keteladanan guru dalam membentuk karakter Disiplin Siswa Di SDN No.139/I Sungai Buluh.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang disampaikan oleh responden yakni kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas II SDN No.139/I Sungai Buluh.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen/alat yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara serta peneliti itu sendiri karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai pelaku sekaligus pengamat dalam pengumpulan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim peneliti di SDN No.139/I Sungai Buluh, peneliti melihat disekolah tersebut karakter peserta didik sudah dalam kategori yang baik terlihat pada saat masuk kelas peserta didik tidak ada yang terlambat, pada saat proses pembelajaran sangat tertib tidak ada yang ribut dikelas dan memakai seragam atribut sekolah yang telah ditentukan dengan benar selain itu siswa dan guru juga mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

Terlihat juga guru menjadi teladan yang baik untuk peserta didik maupun untuk sesama guru dan warga sekolah yang lain. Terlihat pada saat hari senin upacara bendera semua warga sekolah mengikuti kegiatan upacara yang dilakukan jam 7.15 pagi dan dengan suasana yang khidmat. Semua guru ikut serta berbaris dilapangan bersama peserta didik yang lain. Setelah upacara bendera selesai seluruh peserta didik juga menyalami seluruh guru yang hadir dilapangan lalu baru memasuki kelas masing-masing, disini dapat dilihat bahwa karakter di sekolah ini sudah mulai ditanamkan dengan baik.

Selain itu guru juga mengerjakan tugas sebagai seorang guru yaitu mengajar dengan tepat waktu, dan juga memiliki administrasi dan kelengkapan pembelajaran seperti silbus, RPP, Prota, Promes dan sebagainya.

## **Deskripsi Hasil Wawancara**

### **Deskripsi Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Tata Tertib yang ada di SDN 139/1 Sungai buluh ada masalah masuk kelas seperti semua murid harus masuk selambat-lambatnya 5 menit sebelum pembelajaran dimulai. Ada kewajiban murid yaitu taat kepada guru-guru dan kepala sekolah. Ada larangan-larangan murid satu diantaranya yaitu meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung, berkelahi dll. Adapun mengenai pakaian atau seragam setiap peserta didik wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan. Hak hak peserta didik satu diantaranya yaitu berhak mengikuti pelajaran, berhak meminjam buku dll.

Menurut Ibu badariah S.Pd.SD selaku kepala sekolah mengatakan bahwa saat anak melakukan kesalahan guru tidak langsung memarahi ataupun memberikan hukuman kepada peserta didik jika mereka tidak disiplin melainkan diberikan pengertian betapa pentingnya disiplin dalam kehidupan seseorang dan jika peserta didik masih melanggar kedisiplinan baru guru memberikan hukuman yang mendidik. Cara ibu bapak guru yaitu dengan memberikan teladan yang baik agar dapat ditiru dan di contoh para peserta didik. Sebagai kepala sekolah beliau juga menginginkan semua warga sekolah melaksanakan karakter disiplin sebagaimana mestinya tata tertib yang sudah berlaku agar tidak dilanggar.

### **Deskripsi Hasil Wawancara Guru**

Ibu Nur Aini, S.Pd mengatakan bahwa rata-rata guru disini selalu datang tepat waktu untuk teladan bagi peserta didik. Pada saat jam pelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru-guru di sini diwajibkan mengikuti upacara bendera dan selalu menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh sekolah.

### **Deskripsi Hasil Wawancara Murid**

Pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu murid yaitu Virzha siswa kelas 4 mengatakan bahwa ia selalu mengerjakan tugas tepat waktu kadang jika soal nya sulit mereka mengerjakannya berkelompok, mereka juga mengikuti aturan yang berlaku , sangat jarang telat mungkin pas hujan deras mereka terlambat karena harus menunggu diantar orangtua. Pada saat kegiatan belajar berlangsung virzha mengikuti nya, upacara bendera virzha

sering menjadi pemimpin upacara, seragam sekolah juga dipakai sesuai ketentuan hari. Adapun bentuk kenakalan yang dilakukan peserta didik yaitu hanya seperti jail kepada teman-temannya dan yang dilakukan seorang guru dalam menghadapi ini yaitu dengan memberikan pengertian untuk tidak melewati batas dalam bercanda ke teman-temannya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan dua kesimpulan terkait penelitian ini, yaitu :

1. Di SDN 139/1 Sungai Buluh dalam berkarakter disiplin sudah sangat baik dengan contoh mengerjakan PR tepat waktu, masuk kelas tidak telat , memakai seragam yang rapi dan sebagainya.
2. Adapun peran guru juga sebagai teladan yang baik untuk peserta didik nya. Guru tidak boleh memberikan hukuman yang berat namun harus hukuman yang mendidik. Jika masih bisa di beri nasihat tidak perlu dihukum. Guru harus lebih dekat dengan peserta didik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan ,adapun saran-saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penulisan ini peneliti hanya lebih memfokuskan pada Peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDN No.139/I Sungai Buluh adapun Kelemahan penelitian ini yaitu tidak menjelaskan mengenai karakter dari elemen lainnya contoh : karakter jujur ,tanggung jawab dan yang lain tidak dijelaskan secara rinci.Sehingga diharapkan pembaca dapat mencari beberapa artikel atau informasi lain.
2. Kelebihan penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjut nya .



## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiarti,A."strategi pembentukan ahlak melalui metode keteladanan pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di SMAN 4 Pasuruan".
- Sugiono .(2017). *Metode penelitian :kuantitatif,kualitatif dan R&D*.Bandung ,Alfabeta.
- Safitri,M.F.,&Risminawati.M.P.(2018).*Keteladanan guru sebagai upaya pembentukan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa kelas tinggi SD NI Simo Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctorial dissertation ,Universitas MuhammadiyahSurakarta.
- Kahmidah ,L.N.(2018).*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Keteladanan Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII Mts AL-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas* (Doctorial dissertation ,IAIN)
- Silalahi,U.(2006).*Metode Penelitian Sosial*.
- Tohirin.2013.*Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan Bimbingan Konseling*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*
- Agus,W.(2012).*Pendidikssan Karakter ,Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar,hlm 85-86.
- [9]Dapartemen pendidikan dan kebudayaan,Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-2.Cet ke-4 (Jakarta : Balai Pustaka)
- Basuper .R (2017).*Peran Guru dalam membentuk kerja sama siswa pada kelas V di SDN 34/I Teratai*.(Skripsi,UNJA)
- Nugrahani,F.,&Hum,M.(2014).*Metode Penelitian Kualitatif*.Solo:Cakra Books.
- Artikel DetikHealt. (2011). *Perilaku pelajar dijepang paling tertib, Indonesia urutan ke 19*: DetikHealt.
- Juliya, ZS.(2014). *Kedisiplinan*.Malang:Etheses.UIN Malang.
- Nursrilifa,M.S.R.(2013).Penerapan Disiplin Oleh Lembaga Kursus Menjahit Pondok Busana Modiste Menurut Warga Belajar.SPEKTUM : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS),1(1),189-204.
- Purwanti,S.(2013).Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di Sma Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.*Journal Adminitrasi Negara*,1(1),210-224.
- Kurniawan,Aris.(2019).8 Penerian Guru Menurut Para Ahli.Dikutip dari <http://www.gurupendidikan.co.id>. 13 Desember 2019